

Pendampingan Bimbingan Belajar bagi Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Cibogo

Rusi Rusmiati Aliyyah¹, Teguh Prasetyo^{1*}, Andri Brawijaya²,
Siti Firdaus¹, Awalia Putri¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

²Perbankan Syariah, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,
Universitas Djuanda

*teguh@unida.ac.id

Abstrak

Membaca dan berhitung merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki setiap orang dan menjadi kebutuhan mendesak dimana segala sesuatu dalam hidup melibatkan kegiatan membaca. Dengan membaca dan berhitung, manusia dapat menemukan informasi yang mereka butuhkan. Salah satu kendala di SD Negeri Cibogo adalah sebelas siswa kelas V mengalami kesulitan membaca, membedakan huruf, mengeja, dan mengenal angka dalam satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat membuat program bimbingan belajar untuk membantu siswa meningkatkan keterampilan membaca dan berhitung. Program bimbingan belajar dilaksanakan di SDN Cibogo yang terletak di Desa Tugu Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan bimbingan belajar akan dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sampai dengan 08 Agustus 2022. Hasil dari program bimbingan belajar ini adalah peningkatan kemampuan membaca dan berhitung bagi yang belum mengenal huruf dan angka. Setelah mengikuti program ini, siswa dapat mengenal dan lancar membaca dan berhitung. Selain kelebihan program bimbingan belajar pada keterampilan membaca dan berhitung, ada juga hambatan bimbingan belajar yang dibahas dalam artikel ini.

Kata kunci: bimbingan belajar, pendampingan, sekolah dasar.

Dikirim: 30 September 2022

Direvisi: 22 Oktober 2022

Diterima: 29 Oktober 2022

PENDAHULUAN

Ketika anak menempuh pendidikan dasar, anak dituntut untuk menguasai setidaknya tiga keterampilan dasar, antara lain membaca, menulis, dan berhitung. Tugas adalah salah satu keterampilan penting yang harus dimiliki setiap orang saat ini. Kemampuan membaca termasuk dalam jenis kebutuhan primer dimana segala sesuatu dalam hidup melibatkan kegiatan membaca. Melalui kegiatan membaca, seseorang akan mendapatkan informasi dan pengetahuan sehingga wawasan menjadi luas (Madu, 2019). Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap siswa pada jenjang pendidikan dasar. Hal ini dikarenakan membaca termasuk dalam proses awal yang dapat membentuk keterampilan lain (Ramadani, Fatihatusyidah, & Suratno, 2022). Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang penting selain keterampilan mendengarkan atau berbicara. Menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan penyampaian pesan dengan keterampilan yang cukup kompleks yang perlu diajarkan di Sekolah Dasar (SD) (Silaban, 2017).

Salah satu keterampilan lainnya yang penting dikuasai oleh siswa SD adalah keterampilan berhitung. Keterampilan berhitung merupakan keterampilan esensial



lainnya yang perlu dikuasai oleh siswa dan termasuk dalam aspek penting matematika. Keterampilan berhitung sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah matematika dalam kehidupan sehari-hari (Hardiyanti et al., 2017). Kemampuan berhitung adalah kemampuan mengoperasikan bilangan real berupa bilangan yang melibatkan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (Yulianti, Sutisnawati, & Uswatun, 2021).

Masih banyak siswa di sekolah dasar yang bermasalah, terutama dalam membaca dan berhitung. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 20 Juli 2022 di SD Negeri Cibogo diketahui masih banyak siswa kelas V yang mengalami kesulitan membaca dan berhitung. Siswa kelas atas, termasuk kelas V, harus sudah bisa membaca dan berhitung dengan lancar. Sebelas siswa kelas V mengalami kesulitan membaca, membedakan huruf, mengeja, dan mengenal angka dalam satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan. Oleh karena itu, tim pengabdian masyarakat membuat program bimbingan belajar bagi siswa kelas V SD Negeri Cibogo untuk membantu meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung siswa. Hasil penilaian pendahuluan melalui observasi dan wawancara dengan guru adalah siswa mengalami kesulitan dalam membaca, yakni, tidak mengenal huruf dengan baik, kesulitan membedakan huruf, keterampilan mengeja, dan pada aspek keterampilan berhitung menghitung, yakni kesulitan mengenali satuan angka, puluhan, ratusan, dan ribuan.

Faktor penghambat yang dihadapi orang tua siswa dalam mendampingi belajar anak adalah ketersediaan waktu orang tua yang kurang memadai dalam mengawasi anak selama belajar, dan kondisi ekonomi yang rendah dalam memenuhi kebutuhan belajar anak (Suryani, Aliyyah, & Muhiyati, 2022). Hal ini yang menjadi latar belakang program pendampingan bimbingan belajar di kelas V SD Negeri Cibogo. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini untuk memberikan pendampingan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung siswa. Program ini menyoal siswa sekolah dasar di kelas atas yang mengalami kesulitan membaca dan berhitung

Kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan bahasa dan berhitung siswa dengan memberikan bimbingan belajar khusus kepada siswa. Beberapa penelitian dan pengabdian kepada masyarakat telah menunjukkan bahwa program tersebut dapat meningkatkan prestasi belajar, minat dan motivasi belajar. Salah satu penelitian menyebutkan bahwa bimbingan Belajar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menunjukkan hasil yang positif dan sikap siswa yang antusias dalam kegiatan bimbingan belajar (Santoso & Rusmawati, 2019). Hasil penelitian yang lain menyatakan bahwa siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih tinggi dibandingkan yang tidak mengikuti bimbingan belajar terhadap prestasi belajar (Anggraeni & Dewi, 2021).

Program bimbingan belajar dapat memberikan pengaruh hubungan yang lebih erat dengan siswa agar komunikasi antara guru dan siswa dapat terjalin dengan baik dan lancar. Peran guru atau tutor pada program bimbingan belajar sangat konstruktif bagi orang tua dalam mengembangkan bakat dan kreativitas siswa (Sari, 2018). Peran tutor bimbingan belajar hanya sebagai fasilitator. Tutor juga diperbolehkan membuat teknik dan metode pembelajaran, namun dengan kesepakatan bersama antara tutor sebagai guru dan siswa sebagai objek. Mereka sedang diajari menjadi lebih fleksibel dan dinamis sehingga perkembangan prestasi siswa rata-rata menunjukkan perkembangan positif ke arah yang lebih baik.

METODE PELAKSANAAN

Tim pengabdian masyarakat melakukan kegiatan perencanaan program bimbingan belajar di SD Negeri Cibogo. Program kegiatan bimbingan belajar dilaksanakan di SDN Cibogo yang terletak di wilayah RT.01 RW.08, Desa Tugu Jaya, Kecamatan Cigombong, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Pelaksanaan bimbingan belajar dilaksanakan pada tanggal 25 Juli sampai dengan 08 Agustus 2022. Waktu pelaksanaan program bimbingan belajar membaca dan berhitung dilaksanakan setiap hari Senin, Rabu, Jumat, dan Sabtu pada 15 menit sebelum kelas, 15 menit saat istirahat, dan 15 menit setelah pulang sekolah. Bimbingan Siswa bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung siswa. V di SD Negeri Cibogo.

Adapun tahapan program bimbingan belajar sebagai berikut: (1) Wawancara dengan guru kelas, (2) Diskusi dengan anggota kelompok untuk menentukan program kerja, (3) Asesmen kemampuan membaca dan berhitung siswa, (4) Pelaksanaan bimbingan belajar membaca dan berhitung, dan (5) Evaluasi program pembelajaran. Tahap pertama adalah wawancara dengan wali kelas yang dilakukan pada saat observasi sekolah. Setelah mendapatkan informasi yang cukup permasalahan tentang sekolah khususnya di dalam kelas., tim pengabdian masyarakat berdiskusi untuk menentukan program utama dan solusi implementasinya. Kegiatan ini menyeleksi dan menetapkan sebelas siswa kelas V SD Negeri Cibogo Desa Tugu Jaya.

Setelah mendapat izin dari kepala sekolah dan wali kelas, pada tahap kedua, tim pengabdian masyarakat menilai kemampuan membaca dan berhitung di kelas V SD Negeri Cibogo. Adapun kegiatan asesmen kemampuan awal siswa dilakukan untuk memperoleh informasi kemampuan awal membaca dan berhitung siswa. Hasil tes akhir keterampilan membaca dan berhitung menjadi penting dalam menentukan pencapaian program bimbingan belajar dan menghitung setiap individu selama akhir program bimbingan.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar

Program	Sasaran	Uraian Kegiatan
Bimbingan belajar siswa kelas V	11 Siswa/I kelas V SD Negeri Cibogo	(1) Setiap hari Senin, Rabu, Jumat, dan Sabtu. (2) 15 menit sebelum pelajaran dimulai, pada jam istirahat dan sesudah pulang sekolah

Pelaksanaan program bimbingan belajar dilakukan dengan menggunakan metode tanya jawab dan metode diskusi. Sedangkan pendekatan yang dilakukan dalam kegiatan bimbingan belajar ini adalah pendekatan *open-ended*. Pendekatan *open-ended* digunakan untuk menyajikan materi berhitung, dan diharapkan siswa dapat menemukan jawaban untuk memberikan kesempatan kepada siswa. Program bimbingan belajar bagi siswa yang tidak bisa membaca dan menulis. Kegiatan evaluasi program bimbingan belajar digunakan untuk melihat hambatan dan temuan kemajuan peningkatan kemampuan membaca dan berhitung selama program diterapkan pada siswa di SD Negeri Cibogo. Pengukuran peningkatan dilakukan dengan melakukan tes membaca dan berhitung yang diukur oleh asesor dan tim pengabdian masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diberikan oleh wali kelas V SD Negeri Cibogo di Desa Tugu Jaya Kabupaten Bogor, 11 siswa mengalami kesulitan membaca dan berhitung. Kemudian dilakukan tes terhadap 11 siswa untuk mengetahui kemampuan membaca dan berhitung mereka (pada Tabel 2). Berikut ini jadwal pelaksanaan bimbingan belajar yang dilaksanakan tim pengabdian kepada masyarakat mulai 25 Juli sampai 20 Agustus 2022.

Tabel 2. Jadwal Pelaksanaan Program Bimbingan Belajar

Waktu Pelaksanaan	Uraian Kegiatan
Senin, 25 Juli 2022	Program bimbingan belajar diawali dengan pelaksanaan tes membaca dan berhitung untuk siswa kelas V SD Negeri Cibogo. Sebelum tes dimulai, wali kelas lima memberikan data siswa yang diketahui mengalami kesulitan membaca dan berhitung. Tes dilaksanakan selama satu hari terhadap 11 siswa kelas 5 SD Negeri Cibogo.
Rabu, 27 Juli 2022	Pelaksanaan bimbingan belajar dibagi menjadi tiga sesi, 15 menit sebelum kelas dengan tiga siswa, 15 menit saat istirahat dengan tiga siswa berikutnya, dan 15 menit setelah sekolah dengan empat siswa lainnya. Materi bimbingan hari pertama adalah pengenalan abjad dan angka kepada siswa.
Jumat, 29 Juli 2022	Bimbingan hari kedua adalah mengeja, kata yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya kata makan, minum, belajar, pergi ke sekolah, dan sebagainya.
Sabtu, 30 Juli 2022	Bimbingan hari ketiga sama dengan hari sebelumnya tentang mengeja kata sederhana yang biasa digunakan dalam kehidupan sehari-hari.
Senin, 1 Agustus 2022	Bimbingan hari keempat mengenalkan angka mulai dari satuan, puluhan, ratusan, hingga ribuan
Rabu, 3 Agustus 2022	Pelajaran hari kelima adalah tentang perkalian dan pembagian. Dari hasil bimbingan ditemukan banyak anak yang masih mengalami kesulitan bahkan belum memahami perkalian dan pembagian.
Jumat, 5 Agustus 2022	Bimbingan hari keenam adalah mengeja kalimat sederhana.
Sabtu, 6 Agustus 2022	Hari ketujuh bimbingan belajar adalah mengeja kalimat yang rumit.
Senin, 8 Agustus 2022	Tes akhir dilakukan untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca dan berhitung siswa kelas V. Tes dilakukan selama satu hari terhadap 11 siswa dengan instrumen yang sama pada saat tes pertama
Selasa, 20 Agustus 2022	Penyampaian hasil bimbingan belajar kepada wali kelas V SD Negeri Cibogo

Kegiatan bimbingan belajar membaca dan berhitung, seperti pada Gambar 1, bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam rangka meningkatkan pembelajaran keterampilan membaca dan berhitung siswa kelas V SDN Cibogo.

Lima dari sebelas siswa yang mengalami kesulitan membaca mengalami peningkatan kemampuan membaca setelah mengikuti bimbingan belajar. Namun, enam diantaranya masih membutuhkan bimbingan berkelanjutan. Kegiatan bimbingan belajar ini menghasilkan peningkatan proses pembelajaran dalam keterampilan membaca dan berhitung. Lima dari sebelas siswa yang memiliki kesulitan membaca telah mengalami peningkatan kemampuan membaca menjadi lebih baik setelah mengikuti bimbingan belajar. Akan tetapi enam siswa diantaranya masih perlu bimbingan belajar secara berkelanjutan.



Gambar 1. Program Bimbingan Belajar oleh Tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Djuanda

Berikut hasil penilaian keterampilan membaca dan berhitung melalui instrumen yang dimiliki oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Adapun hasil peningkatan sebelum dan sesudah kegiatan dapat diamati pada Tabel 3.

Berdasarkan hasil pelaksanaan program bimbingan belajar di lapangan, masih ada siswa yang belum mampu membaca dan berhitung dengan lancar. Siswa kelas V SD Negeri Cibogo masih mengalami kesulitan dalam membaca permulaan, seperti tidak mengenal huruf, kesulitan membedakan huruf, kesulitan mengeja, dan akhirnya kesulitan membaca. Selain itu, siswa kelas V SD Negeri Cibogo masih mengalami kesulitan dalam matematika dasar, seperti perkalian dan pembagian, serta kesulitan mengenal satuan, puluhan, ratusan, dan ribuan. Kegiatan bimbingan belajar ini meningkatkan proses pembelajaran keterampilan membaca dan berhitung. Lima dari sebelas siswa yang mengalami kesulitan membaca dan berhitung mengalami peningkatan kemampuan membaca dan berhitung menjadi lebih baik setelah mengikuti bimbingan belajar. Namun, enam diantaranya masih membutuhkan bimbingan berkelanjutan.

Begitu juga dengan berhitung, diperlukan dorongan motivasi dan bimbingan kepada siswa agar mau belajar berhitung. Terbukti dari hasil bimbingan belajar yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri Cibogo, lima dari sebelas siswa berhasil mengalami perkembangan dari awalnya mengalami kesulitan mengenal dan membedakan beberapa huruf, kesulitan mengenal satuan, puluhan, ratusan hingga ribuan, dan kesulitan berhitung, berkembang menjadi mampu mengenali dan membedakan huruf dan mengenali angka namun masih perlu bimbingan pada materi perhitungan seperti perkalian dan pembagian.

Tabel 3. Data Hasil Bimbingan Belajar Membaca dan Berhitung

Kode Siswa	Sebelum	Sesudah
AD	Belum mengenal huruf dengan baik, kesulitan membedakan huruf, mengeja, berhitung, dan sulit mengenal angka satuan, puluhan, ratusan, ribuan.	Mampu mengenal angka, masih perlu bimbingan mengenai huruf, pengejaan, dan perhitungan seperti perkalian dan pembagian.
AL	Belum mengenal huruf dengan baik, kesulitan membedakan huruf, mengeja, berhitung, dan sulit mengenal angka satuan, puluhan, ratusan, ribuan.	Mampu mengenal angka, masih perlu bimbingan mengenai huruf, pengejaan, dan perhitungan seperti perkalian dan pembagian.
BU	Belum mengenal huruf dengan baik, kesulitan membedakan huruf, mengeja, berhitung, dan sulit mengenal angka satuan, puluhan, ratusan, ribuan.	Mampu mengenal angka, masih perlu bimbingan mengenai huruf, pengejaan, dan perhitungan seperti perkalian dan pembagian.
FH	Sedikit kesulitan dalam mengenal dan membedakan beberapa huruf, kesulitan dalam mengenal angka satuan, puluhan, ratusan hingga ribuan, dan kesulitan berhitung.	Mampu mengenal dan membedakan huruf, mengenal angka, masih perlu bimbingan dalam perhitungan seperti perkalian dan pembagian.
MU	Kesulitan dalam mengenal dan membedakan beberapa huruf, kesulitan dalam mengenal angka satuan, puluhan, ratusan hingga ribuan, dan kesulitan berhitung.	Mampu mengenal dan membedakan huruf, mengenal angka, masih perlu bimbingan dalam perhitungan seperti perkalian dan pembagian.
RR	Kesulitan dalam mengenal dan membedakan beberapa huruf, kesulitan dalam mengenal angka satuan, puluhan, ratusan hingga ribuan, dan kesulitan berhitung.	Mampu mengenal dan membedakan huruf, mengenal angka, masih perlu bimbingan dalam perhitungan seperti perkalian dan pembagian.
DN	Sedikit kesulitan dalam mengenal dan membedakan beberapa huruf, kesulitan dalam mengenal angka satuan, puluhan, ratusan hingga ribuan, dan kesulitan berhitung.	Mampu mengenal dan membedakan huruf, mengenal angka, masih perlu bimbingan dalam perhitungan seperti perkalian dan pembagian.
IS	Kesulitan dalam mengenal dan membedakan beberapa huruf, kesulitan dalam mengenal angka satuan, puluhan, ratusan hingga ribuan, dan kesulitan berhitung.	Mampu mengenal dan membedakan huruf, mengenal angka, masih perlu bimbingan dalam perhitungan seperti perkalian dan pembagian.
LS	Belum mengenal huruf dengan baik, kesulitan membedakan huruf, mengeja, berhitung, dan sulit mengenal angka satuan, puluhan, ratusan, ribuan.	Mampu mengenal angka, masih perlu bimbingan mengenai huruf, pengejaan, dan perhitungan seperti perkalian dan pembagian.
LSI	Belum mengenal huruf dengan baik, kesulitan membedakan huruf, mengeja, berhitung, dan sulit mengenal angka satuan, puluhan, ratusan, ribuan.	Mampu mengenal angka, masih perlu bimbingan mengenai huruf, pengejaan, dan perhitungan seperti perkalian dan pembagian.
SH	Belum mengenal huruf dengan baik, kesulitan membedakan huruf, mengeja, berhitung, dan sulit mengenal angka satuan, puluhan, ratusan, ribuan.	Mampu mengenal angka, masih perlu bimbingan mengenai huruf, pengejaan, dan perhitungan seperti perkalian dan pembagian.

Hasil dari pelaksanaan program bimbingan belajar mampu memberikan peningkatan kepada siswa dari yang belum mampu mengenal angka, mengenal huruf, dan ejaan, serta berhitung perkalian dan pembagian siswa kelas V SD Negeri Cibogo. Program yang dilaksanakan selama satu bulan ini dinyatakan dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan membaca dan berhitung bagi siswa dan guru di sekolah tersebut. Hasil bimbingan belajar ini dapat dijadikan kegiatan belajar tambahan bagi siswa SD untuk memperkuat materi pembelajaran di sekolah (Prasetyo & Afaria, 2022).

Setiap kegiatan pasti memiliki hambatan yang dihadapi di lapangan, khususnya dalam pelaksanaan bimbingan belajar siswa. Hasil evaluasi program bimbingan belajar membaca dan berhitung di SDN Cibogo Tugu Jaya, siswa terkadang tidak disiplin, dan kehadiran rendah pada waktu bimbingan belajar berikutnya. Hal senada juga dinyatakan Sinaga, Manurung, dan Marpaung (2017) bahwa kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program bimbingan belajar siswa masih sangat kurang, dan kehadiran peserta bimbingan belajar tidak menentu karena faktor cuaca serta faktor dana dan waktu. Kendala yang dihadapi selama pelaksanaan program adalah diperlukannya fasilitas yang lebih memadai, seperti penerangan dan pendingin ruangan agar siswa menjadi lebih nyaman belajar (Santoso & Rusmawati, 2019).

Pada awalnya, sebagian besar peserta kurang serius dengan program bimbingan belajar, tetapi keseriusan siswa meningkat seiring berjalannya program. Hubungan kekeluargaan antara peserta dan tutor yang diharapkan dapat memberikan khazanah baru bagi kehidupan mereka (Nasution, 2021). Peran yang tidak kalah pentingnya adalah penggunaan media pembelajaran pada bimbingan belajar. Dengan mengunggah materi pembelajaran dan video yang mudah diakses siswa sehingga pembelajaran lebih efektif (Sherley, Ardian, & Kurnia, 2021). Kegiatan bimbingan belajar hendaknya menjadi masukan bagi guru kelas V di SDN Cibogo untuk terus membimbing siswa yang mengalami kesulitan membaca dan berhitung.

SIMPULAN

Program Bimbingan Belajar di Desa Tugu Jaya bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam rangka meningkatkan kemampuan membaca dan berhitung siswa. Program ini menasar siswa sekolah dasar di kelas atas yang mengalami kesulitan membaca dan berhitung. Program bimbingan belajar dilaksanakan di kelas V SD Negeri Cibogo dengan jumlah siswa 11 orang. Bimbingan belajar dijadwalkan setiap hari Senin, Rabu, Jumat, dan Sabtu setiap 15 menit sebelum kelas, 15 menit saat istirahat, dan 15 menit setelah pulang sekolah. Bimbingan belajar ini dimulai dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 8 Agustus 2022. Hasil dari program ini adalah peningkatan kemampuan membaca dan berhitung siswa kelas V SD Negeri Cibogo.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemerintah RW 05 Desa Tugu Jaya Kecamatan Cigombong, guru dan siswa SDN Cibogo, pimpinan fakultas, dan DRPM Universitas Djuanda Bogor yang telah mendukung terselenggaranya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, P. S., & Dewi, S. E. K. (2021). Perbandingan Prestasi Belajar Siswa yang Mengikuti Bimbingan Belajar dan Tidak Mengikuti Bimbingan Belajar Siswa Kelas V SDN 01 Tulus Ayu. *JEMARI (Jurnal Edukasi Madrasah Ibtidaiyah)*, 3(1), 18–24. <https://doi.org/10.30599/jemari.v3i1.772>
- Madu, F. J. (2019). Bimbingan Belajar Membaca Bagi Siswa Usia Sekolah Dasar Di Desa Golo Langkok, Rahong Utara, Manggarai, Nusa Tenggara Timur. *Randang Tana-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 61–70. <https://doi.org/10.36928/jrt.v2i1.283>
- Nasution, H. F. (2021). Peningkatan hasil belajar matematika melalui bimbingan belajar gratis. *Indonesian Journal of Community Service*, 1(1), 66–73. <http://ijocs.rcipublisher.org/index.php/ijocs/article/view/42>
- Prasetyo, T., & Afaria, Z. (2022). Bimbingan Belajar Matematika Secara Daring Untuk Siswa Sekolah Dasar di Kelurahan Margomulyo. *Jurnal Berdaya Mandiri*, 4(2), 198-207. <https://doi.org/10.31316/jbm.v4i2.2503>
- Ramadani, S. L., Fatihatusyidah, F., & Suratno, T. (2022). Program Layanan Bimbingan Belajar Bagi Siswa Yang Berkesulitan Membaca di SD Kelas Rendah. *Jurnal Perseda: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(1), 72–78. <https://doi.org/10.37150/perseda.v5i1.1584>
- Santoso, A., & Rusmawati, Y. (2019). Pendampingan Belajar Siswa di Rumah Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar di Desa Guci Karanggeneng Lamongan. *Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 36-43. <https://doi.org/10.30736/jab.v2i02.7>
- Sari, S. (2018). Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Kepercayaan Siswa pada Bimbingan Belajar Onma di Kota Bengkulu. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 5(1), 1-7. <https://doi.org/10.37676/professional.v5i1.705>
- Sherley, Y., Ardian, Q. J., & Kurnia, W. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Media Pembelajaran Berbasis Website (Studi Kasus: Bimbingan Belajar De Potlood). *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(3), 136–147. <https://doi.org/10.33365/jtsi.v2i3.879>
- Silaban, R. (2017). Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Kata Sederhana Melalui Metode Latihan Siswa Kelas I SD Negeri 014 Pagaran Tapah Darussalam. *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1), 16–24. <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v1i1.4365>
- Sinaga, J. B., Manurung, S., & Marpaung, J. E. (2017). Bimbingan Belajar Bahasa Inggris untuk Anak Usia Dini di Kelurahan Buliang RW 18. *Minda Baharu*, 1(1), 33-41. <https://doi.org/10.33373/jmb.v1i1.1171>
- Suryani, S., Aliyyah, R. R., & Muhiyati, I. (2022). Peran Orang Tua Dalam Membimbing Anak Belajar Dari Rumah di Kelas IVb SDN Pakuhaji. *INVENTA: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 70–80. <https://doi.org/10.36456/inventa.6.1.a5306>
- Yulianti, F., Sutisnawati, A., & Uswatun, D. A. (2021). Pengembangan Media Ludo Math Game Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Peserta Didik Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(02), 207–218.